ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 16229-16237
Volume 9 Nomor 2 Tahun 2025

Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD 2024/2025

Bella R. Haloho[1], Minar Trisnawati Lumban Tobing[2], Desi Sijabat[3]
[1,2,3] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
e-mail: bellasihaloho29@gmail.com[1], minar.lumbantobing@uhnp.ac.id[2], desisijabat9@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Pop Up Book terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas IV di SD Negeri 091608 Sinaksak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental design. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 091608 Sinaksak. Berdasarkan analisis data, diperoleh peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran Pop Up Book. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa dari Pretest sebesar 51,09 menjadi 86,74 pada postest. Jadi, setelah menggunakan media pembelajaran Pop-Up Book hasil belajar yang didapat menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan media pembelajaran Pop-Up Book. Berdasarkan nilai N- gain diperoleh sebesar 0,74 yang termasuk kedalam klasifikasi tinggi dan kategori efektif. Selanjutnya nilai yang dihasilkan dari uji Normalitas adalah 0,23 uji ini digunakan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kemudian uji-t dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga hasil menunjukkan bahwa t_{hitung} = 26.509 > dari t_{tabel} = 1,717 yang berati terdapat perbedaan yang signifikan. ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran Pop-Up Book terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV di SD 2024/2024 yang berlokasi di SD Negeri 091608 Sinaksak.

Kata kunci: *Media Pembelajaran Pop-Up Book, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of using Pop Up Book learning media on the learning outcomes of Civic Education (PKn) of grade IV students at SD Negeri 091608 Sinaksak. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental design method. This study was conducted at SD Negeri 091608 Sinaksak. Based on data analysis, a significant increase in student learning outcomes was obtained after the Pop Up Book learning media was applied. This is indicated by an increase in the average student score from the Pretest of 51.09 to 86.74 in the posttest. So, after using the Pop-Up Book learning media, the learning outcomes obtained were higher than before using the Pop-Up Book learning media. Based on the N-gain value obtained, it was 0.74 which was included in the high classification and effective category. Furthermore, the value produced from the Normality test was 0.23. This test was used to determine whether the data was normally distributed or not. Then the t-test can be seen that t count> t table with a significance level of 0.05. So the results show that t count = 26.509 > from t table = 1.717 which means there is a significant difference. This means that there is an influence of Pop-Up Book learning media on the learning outcomes of Civics of grade IV students at SD 2024/2024 located at SD Negeri 091608 Sinaksak.

Keywords : *Pop-Up Book Learning Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi setiap insan manusia karena pendidikan merupakan sarana yang dapat meningkatkan kualitas generasi penerus bangsa yang akan membawa perubahan bagi suatu bangsa (Qadir dkk, 2022). Oleh sebab itu, pemerintah di indonesia melakukan berbagai upaya agar pendidikan di indonesia lebih maju lagi. Pemerintah menetapkan

Undang- undang tentang pendidikan untuk memajukan kualitas pendidikan yang terarah seperti Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa fungsi pendidikan nasional yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Tawa, 2019).

Pendidikan harus memiliki program yang dicapai salah satunya adalah mengenai kualitas kurikulum (Martin & Simanjorang, 2022). Secara etimologis, istilah kurikulum (*curriculum)* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya "pelari" dan *curere* yang berarti "tempat berpacu" (Jamil & Mutia, 2024). Kurikulum berarti suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis *start* sampai dengan garis *finish* untuk memperoleh medali atau penghargaan Jeflin dan Afriansyah (2020:21). Dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan acuan maupun patokan yang terarah dalam pendidikan yang harus dilakukan demi mencapai tujuan pendidikan. Sehingga dapat dikatakan kurikulum memiliki peranan penting supaya tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik yaitu dengan menyesuaikan kurikulum dengan kemajuan zaman yang ada seperti saat ini kurikululum yang digunakan adalah kurikulum merdeka (Azahra, 2024).

Tujuan pembelajaran tercapai dapat dilihat dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran (Mahariyanti, 2025). Setiap kegiatan belajar tentu memerlukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran itu tercapai. Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa. Interaksi guru dan siswa berpengaruh untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Tujuan pembelajaran dapat berhasil jika hasil belajar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh setiap sekolah. Hasil belajar dapat dilihat dari berbagai hal seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan peserta didik serta aspek lainnya yang dimiliki setiap individu saat proses pembelajaran berlangsung maupun saat selesai pembelajaran berlangsung (Lase, 2025). Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu; Ranah Kognitif (pengetahuan), Ranah Psikomotorik (keterampilan Fisik dan jasmani) dan Ranah Afektif (sikap) (Azizah dkk, 2025).

Daya tangkap setiap peserta didik berbeda ada yang daya tangkapnya cepat dan mudah memamahami materi pelajaran dan ada juga yang lambat dalam memahami pelajaran oleh sebab itu, peran guru dalam mengajarkan peserta didik sangatlah penting (Mauliddiani dkk (2023). Guru berperan penting dalam proses pembelajaran karena merupakan faktor pendorong dalam keberhasilan pembelajaran (Nurhidi, 2022). Serta keaktivan siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan. Namun kenyataan yang ditemukan, pembelajaran masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang pada kurikulum merdeka sekarang disebut Pendidikan Pancasila maupun pendidikan *civic* yang mengajarkan tentang kewarganegaraan, moral, norma, hukum dan budipekerti dan lain-lain Fauzi dkk (2013:39). PKn merupakan pendidikan karakter bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kamus besar bahasa indonesia pengertian karakter merujuk pada watak atau sikap dan tingkah laku serta budi pekerti (Maharani, 2025). Pelajaran PKn diadakan disekolah dasar untuk membentuk karakter setiap siswa memiliki watak dan ahlak mulia bermoral, berbudi pekerti dalam kehidupan sehari-hari maupun dimasa yang akan datang (Bachrudin dkk, 2022). Jadi PKn sangat penting untuk pendidikan di indonesia bagi generasi penerus bangsa yang lebih baik dan berkarakter serta menjadi warga negara yang baik (Safitri dkk, 2021).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Hasil ulangan siswa kelas IV SD Negeri 091608 Sinaksak pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025 tentang hasil belajar PKn siswa kelas IV yang berjumlah 23 orang siswa, masih tergolong rendah dapat dilihat pada tabel hasil dari nilai ulangan Kelas IV SD Negeri 091608 Sinaksak.

ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)
Halaman 16229-16237
Volume 9 Nomor 2 Tahun 2025

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Mata pelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 091608 Sinaksak Tahun Ajaran 2024/2025

KKTP	Nilai Kelas IV	Jumlah Siswa	Presentase	Ketuntasan
70	>70	7 Orang	30,43%	Tuntas
	<70	16 Orang	69,57%	Tidak Tuntas
	Jumlah keseluruhan	23 Orang	100%	

Dapat dilihat dari tabel di atas nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran PKn yang nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 70, siswa yang melebihi nilai dari 70 ada sebanyak 7 orang dengan presentase sebesar 30,43% yang masuk kategori tuntas. Serta nilai yang kurang dari 70 maupun tidak tuntas ada 16 orang siswa dengan persentase 69,57% dari 23 siswa. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dapat terjadi dikarenakan guru masih menghadapi masalah dalam mengelola kelas, terutama dalam memilih media yang sesuai dengan pembelajaran agar pembelajaran afektif dan tujuan pembelajaran tercapai. Media yang digunakan pada proses pembelajaran hanya media gambar saja dan lebih terfokus pada ceramah serta pemberian tugas kepada siswa sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya kreatifitas dalam mengelola kelas pada proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan khususnya pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam yaitu media pembelajaran *Pop-Up Book*. Media pembelajaran *Pop-Up Book* merupakan media pembelajaran yang memiliki unsur tiga dimensi dan memiliki gambar yang indah sehingga dalam proses pembelajaran tidak akan monoton dan membosankan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn pada Bab 5 Pola Hidup Gotong Royong Topik Materi Tentang Mengelola Gotong Royong Untuk Mencapai Tujuan Bersama dengan judul penelitian **"Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Tahun Ajaran 2024/2025"**.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian kuantitatif dengan menggunkan metode ekperimen. Menurut Siagian dkk (2023:30) penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yanng menitik beratkan pada penggunaan angka-angka statistik sebagai alat yang utama dalam analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian eksperimen yang menggunakan *Pre-Ekperimental Desain* yang menjukkan bahwa desain penelitian ini dimana variabel luar masih dapat mempengaruhi variabel dependen karena tidak adanya variabel kontrol serta pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak (Sugiyono, 2016)

Penelitian ini menenggunakan jenis penelitian ekperimen yang menggunakan desain *One Group Pretest-Postest.* dimana dalam disain ini, hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat karena peneliti dapat membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Treatment). Pada tahap awal diberikan tes awal (*pretest)* sebelum diberi perlakuan. Tes awal yang diberikan peneliti bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Tahap selanjutnya yaitu dengan memberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Tahap terakhir yaitu dengan memberikan tes akhir (*post-test)* yang dilakukan setelah diberikan perlakuan. Pada penelitiian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Pop-Up Book* memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menjelaskan tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Pop Up Book* yang dilaksanakan pada tanggal 10 April 2025 sampai 15 April 2025 di SD negeri 091608 Sinaksak, Jl. Medan Kilometer 10, kecamatan Tapian Dolok,

Kabupaten Simalungun. Penelitian ini ditujukan kepada Siswa kelas IV SD Negeri 091608 Sinaksak untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan *Postest* diberikan untuk mengetahui atapun melihat kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Data Hasil Belajar

Peneilitian ini dilakukan pada tanggal 11 april sampai 15 april 2025 di SD Negeri 091608 Sinaksak. Dengan populasi dalam penelitian ini bejumlah 23 orang siswa. Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu melaksanakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan kemudian peneliti memberikan perlakuan media pembelajaran *Pop Up Book* setelah itu akan dilaksanakan *pos-test* kepada siswa untuk melihat pengaruh sebelum dan sesudah media pembelajaran *Pop Up Book.* Dibawah ini merupakan data *pre-test dan Postest* yang diperoleh.

Tabel 2. Hasil Belajar *Pre-test* Siswa

No	Nama Siswa	KKTP	*Pre-test*
1	An	70	45
2	Ar	70	50
3	B. A	70	65
4	B. S	70	35
5	B. N	70	50
6	Bu	70	65
7	Cla	70	60
8	Clo	70	50
9	El	70	70
10	Gr	70	75
11	Jan	70	40
12	Jes	70	45
13	Lin	70	55
14	Mar	70	40
15	Me	70	50
16	Nai	70	45
17	Nay	70	40
18	Olo	70	50
19	Ris	70	50
20	Sal	70	60
21	Sam	70	35
22	Sam	70	40
23	Zid	70	60
	Jumlah		1175

(sumber : Data Hasil penelitian)

Berdasarkan tabel 2. hasil belajar *Pretest* siswa di atas maka dapat diketahui bahwa nilai terendah diperoleh siswa yaitu dengan nilai 35, sedangkan nilai tertinggi diperoleh pada pretest yaitu sebesar 75. Siswa yang mencapai nilai KKTP yaitu sebanyak 2 orang sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKTP yaitu sebanyak 21 siswa.

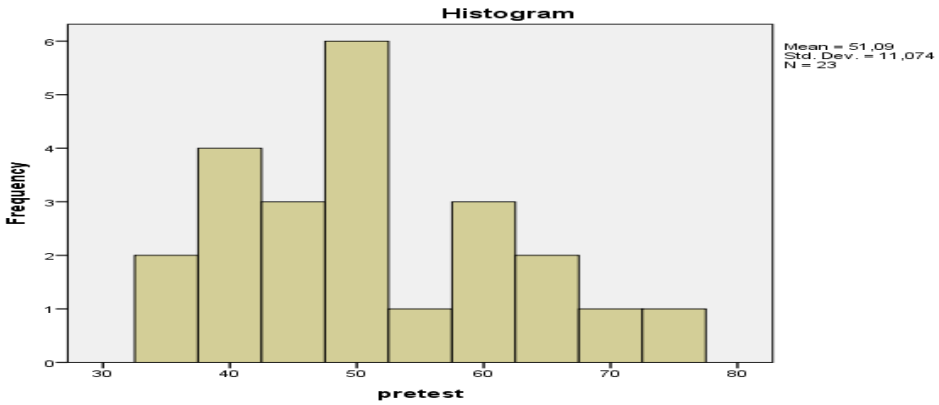

Gambar 1. Histogram Nilai Pretest

Berdasarkan gambar 1. Histogram hasil *Pretest* di atas dihasilkan Mean sebesar 51,09 dan sstandar deviasi diperoleh yaitu 11,074 dengan nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah adalah 35.

Tabel 3. Hasil Belajar *Post-test* Siswa

No	Nama Siswa	KKTP	*Posttest*
1	An	70	80
2	Ar	70	85
3	B. A	70	90
4	B.S	70	75
5	B. N	70	85
6	Bun	70	90
7	Cla	70	90
8	Clo	70	85
9	El	70	95
10	Gr	70	100
11	Jan	70	85
12	Jes	70	85
13	Li	70	90
14	Mar	70	85
15	Me	70	85
16	Naira	70	85
17	Nay	70	85
18	Olo	70	90
19	Ris	70	90
20	Sal	70	95
21	Sam	70	75
22	Samu	70	80
23	Zid	70	90
	Jumlah		**1995**

(sumber: Data Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel 3. Hasil Belajar Postest diatas sebanyak 23 siswa yang memperoleh nilai diatas KKTP. Pada tahapan ini siswa telah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran pop up book dengan kata lain tes ini diberikan setelah diberikan perlakuan sehingga dapat memperoleh hasil diatas. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 100 yang diperoleh oleh satu orang siswa dan siswa yang memperoleh nilai terendah pada *postest* ini adalah 75 sebanyak dua orang siswa.

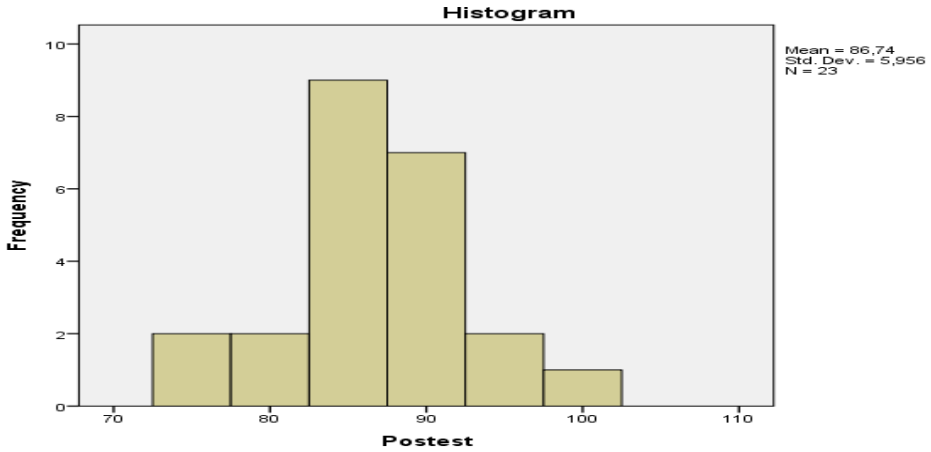

Gambar 2. Histogram nilai Postest
sumber SPSS versi 21

Gambar 2. Histogram nilai *Postest* diatas diperoleh mean sebasar 86,74 dan *standar deviasi* sebesar 5,956 dengan nilai yang diperoleh terendah adalah sebear 75 dan yang tertinggi adalah 100.

Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh hasil belajar *pretest* dan hasil belajar *postest* siswa dikatakan tuntas apabila nilai siswa lebih besar dari KKTP yaitu sebesar 70. Dibawah ini merupakan tabel deskripsi dari hasil belajar siswa

Tabel 4. Deskriptif Hasil Belajar *Pretest* dan *Postest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	23	35	75	51,09	11,074
Postest	23	75	100	86,74	5,956
Valid N (listwise)	23				

(*Sumber : SPSS Versi 21)*

Tabel 4. meruakan deskripsi dari hasil belajar siswa pada *pretest* dan *postest* dapat dilihat bahwa nilai N adalah jumlah siswa yang diberikan tes *pretest* dan *postest* yaitu sebanyak 23 siswa. Nilai *pretest minimun* ataupun terendah yaitu 35 dan nilai postest terendah yaitu 75. Nilai *pretest maximum* ataupun tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 100 dan rata rata (*mean*) pretest yaitu 51,09 sedangkan *mean* atau rata rata yaitu 86,74.

Teknik Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

	Sig. Saviro wilk	***Taraf sig***	***Keterangan***
Pretest	0,23	0,05	Normal
Postest	0,08	0,05	Normal

Pada tabel 5. hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa pretest diperoleh nilai sig. Sebesar 0,23> dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka data pada pretest berdistribusi normal. Kemudian pada postest di peroleh nilai sig. Sebesar 0,08>dari 0,05 maka data pada postest dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji N-Gain

Tabel 6. Hasil N-Gain

Keterangan	Nilai
Mean Pretest	51,09
Mean Postest	86,74
N- gain score	0,74
N-gain (%)	74,14

Berdasarkan tabel 6. *N-Gain* di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada *pretest* yaitu sebesar 51,09 sedangkan nilai rata-rata pada *postest* yaitu sebesar 86,74 *Ngain score* yaitu sebesar 0,74 dengan klasifikasi tinggi dan dalam persentase *Ngain* yaitu sebesar 74,14 yang berarti dalam kategori efektif. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media *Pop Up Book* ini sudah efektif digunakan.

3. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	Nilai
t-*hitung*	26,51
t-*tabel*	1,72
Sig.	0,00
Taraf sig.	0,05

Berdasarkan Hasil Uji *paired sample test* diperoleh nilai thitung > t tabel = 26,51>1,72. Dengan nilai sig. < dari taraf sig.= 0,00 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn Bab 5 topik : Pola Hidup Gotong Royong di kelas IV SD Negeri 091608 Sinaksak

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 091608 Sinaksak tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah sampel 23 siswa. Pada bagian ini membahas tentang hasil yang diperleh selama proses penelitian. Hasil yang dimaksud merupakan kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta melalui proses analisis yang mendalam terhadap data tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajarsiswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas IV SD Negeri 091608 Sinaksak Tahun ajaran 2024/2025.

Dari hasil yang diperoleh melalui pengujian awal (Pretest), diketahui bahwa rata-rata siswa mendapatkan nilai sebesar 51,09. Nilai rata-rata siswa ini menujukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkanya media pembelajaran Pop Up Book masih tergolong rendah. Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pop up book siswa diberi kembali pengujian akhir (postest) dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 86,74. Hasil postest ini menjukkan peningkatan yang signifikan pada rata-rata nilai siswa.

Peningkatan tersebut menujukkan bahwa penggunaan media pembelajaran pop-up book berdampak positif terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran pop up book ini tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Ditemukan juga bahwa siswa tertarik untuk mendengarkan dan memahami pelajaran hal ini dapat dilihat bahwa siswa ditemukan banyak bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini menujukkan bahwa media ini juga meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan pebelitian yyang dilakukan Agustin dan kurniawan (2024) yang berjudul " Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar PPKn dikelas III Kesambi". Yang menemukan bahwa penggunaan mediaini dalam Pembelajaran PPKn dikelas III memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, yang menunjukkan bahwa hasil *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) siswa yaitu sebesar 51,09 sedangkan setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* diperoleh nilai rata-rata *Postest* yaitu sebesar 86,74. hasil uji normalitas diperoleh pada pretest sebesar sig. Sebesar 0,23 dan pada postest di peroleh nilai sig. Sebesar 0,08 maka data pada pretest postest dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai sig. > 0,05. Selanjutnya pada uji *Ngain,* diperoleh nilai *N-gain Score* yaitu sebesar 0,74 dengan klasifikasi tinggi dan dalam persentase *Ngain* yaitu sebesar 74,14 yang berarti dalam kategori efektif. Selanjutnya pada uji t pada Uji *paired sample test* diperoleh nilai t*hitung* > t *tabel* = 26,51>1,72. Dengan nilai sig. < dari taraf sig.= 0,00 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn Bab 5 topik : Pola Hidup Gotong Royong di kelas IV SD Negeri 091608 Sinaksak.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, L. D., & Kurniawan, M. I. (2024). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas Iii Di Sdn Kesambi. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *5*(2), 251–256.

Azahra, S. (2024). Implikasi Perubahan Kurikulum Pendidikan Nasional Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Prestasi Siswa. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, *2*(5), 319-326.

Azizah, A. N., Pamungkas, A. S., & Ganjarjati, N. I. (2025). DESKRIPSI HASIL BELAJAR AFEKTIF SISWA DARI SUDUT PANDANG TAKSONOMI BLOOM PADA SISWA KELAS II MI MA'ARIF AL FALAH JOYOKUSUMO PARAKANCANGGAH BANJARNEGARA. *Education and Growth Journal*, *1*(1).

Bachrudin, A. A., & Kasriman, K. (2022). Analisis efektivitas pendidikan karakter melalui pendekatan multikultural pada Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4505-4516.

Fauzi, F. Y., Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal PPKn UNJ Online*, *1*(2), 1–15.

Jamil, S., & Mutia, T. (2024). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, *2*(1), 37-41.

Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020). *Pengertian kurikulum, proses administrasi kurikulum dan peran guru dalam administrasi kurikulum*.

LASE, I. S. (2025). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS III DI SD NEGERI 064023 MEDAN TP 2024/2025* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).

MAHARANI, T. (2025). *PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM PENGUATAN KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN PESERTA DIDIK DI SMK MAHAD MUALIMIN ALWASLIYAH (MMA) UISU MEDAN* (Doctoral dissertation).

Mahariyanti, E. (2025). PENERAPAM ICE BREAKING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS VII. *JUMPA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, *1*(1), 1-5.

Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya peranan kurikulum yang sesuai dalam pendidikan di indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, *1*(1), 125-134.

Mauliddiani, D., Hasibuan, D., & Harahap, H. S. (2023). Kemampuan Daya Tangkap Anak dalam Pembelajaran Kelas V MIS Al Mukhlisin Kabupaten Deli Serdang. *Journal on Education*, *6*(1), 1381-1389.

Nurhidin, E. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, *6*(1), 1-11.

Qadir, A., Putra, K. E., Muhammad Fathir, A., & Putri Khairamulya, R. (2022). Pentingnya Pendidikan Bagi Generas Muda Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *3*(11), 1023-1033.

Safitri, A. O., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk pribadi yang berkarakter pada anak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 5328-5335.

Siagian, C. R., Simamora, A., & Siahaan, F. E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas VI SDN 098164 Dolok Parmonangan TA 2023/2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(6), 9488–9500.

Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*, 1–11.

Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*, 1–11.

Tawa, A. B. (2019). Kebijakan Pendidikan Nasional Dan Implementasinya Pada Sekola Dasar. *SAPA: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, *4*(2), 107-117.